

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.1.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ini menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi semua kewajiban-kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat pada saat ditagih. Koperasi akan di katakan likuid apabila mampu memenuhi kewajiban keuangannya saat jatuh tempo, sedangkan apabila koperasi tidak dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu disebut ilikuid.

1) Rasio kas

Ksp Kopdit Swasti Sari Kupang dalam kurun waktu tiga tahun yaitu tahun 2017- 2019 memiliki angka rasio kas berturut-turut sebesar 29,1%, 31,8 %, 30,8% dan dengan rata-rata sebesar 30,56%, dimana ketiga angka rasio dan rata-rata dari rasio tersebut menunjukkan kriteria sangat tidak baik, hal ini disebabkan karena kas dan bank yang dimiliki koperasi terlalu rendah untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

2) Rasio lancar

Ksp kopdit Swasti Sari Kupang dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2019 memiliki angka rasio lancar berturut-turut sebesar 245,8%, 243,2%, 236,7%, dan dengan rata-rata sebesar 241,9%, dimana ketiga angka rasio dan rata-rata dari rasio tersebut menunjukkan kriteria baik, karena aktiva lancar yang dimiliki Ksp Kopdit Swasti sari Kupang cukup baik dengan begitu koperasi mampu melunasi atau membayar hutang jangka pendeknya.

5.1.2 Rasio Solvabilitas

1) Total hutang terhadap aktiva

Ksp kopdit Swasti Sari Kupang dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2019 memiliki angka rasio total hutang terhadap aktiva berturut-turut sebesar 41,8%, 42,4%, 43,5%, dan dengan rata-rata sebesar 42,66%, dimana ketiga angka rasio dan rata-rata dari rasio tersebut menunjukkan kriteria baik, hal ini dapat disebabkan karena aset koperasi yang cukup tinggi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih terhadap total hutang koperasi.

2) Total hutang terhadap modal sendiri

Ksp Kopdit swasti Sari Kupang dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2019 memiliki angka rasio total hutang terhadap modal sendiri berturut-turut sebesar 71,8%, 73,6%, 77,1%, dan rata-rata sebesar 74,2%. Dimana ketiga angka rasio dan rata-rata dari rasio tersebut menunjukkan kriteria baik, oleh karena itu modal atau ekuitas yang dimiliki koperasi cukup besar sehingga mampu dijadikan jaminan hutang koperasi.

5.1.3 Rasio Rentabilitas

1) Rentabilitas aset

Ksp Kopdit swasti Sari Kupang dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2019 memiliki angka rasio rentabilitas aset berturut-turut sebesar 5,3%, 4,6%, 3,9%, dan rata-rata rasio tersebut sebesar 4,6%. Dimana dari ketiga angka rasio dan rata-rata rasio tersebut menunjukkan kriteria yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena koperasi kurang mampu meningkatkan penggunaan aktivitya atau kurang produktif sehingga SHU yang dihasilkan koperasi juga kurang baik.

2) Rentabilitas modal sendiri

Ksp Kopdit swasti Sari Kupang dalam kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2017-2019 memiliki angka rasio rentabilitas modal sendiri berturut-turut sebesar 7,5%, 6,7%, 5,8%, dan dengan rata-rata sebesar 6,66%. Dari ketiga rasio dan rata-rata rasio tersebut menunjukkan kriteria yang tidak baik. Hal ini disebabkan karena koperasi kurang memanfaatkan ekuitas yang ada sehingga ekuitas atau modal koperasi yang ada menjadi tidak produktif dalam menghasilkan SHU.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang. Sehingga implikasi teoritis pada skripsi ini dapat diambil dari penelitian pendukung sebagai berikut:

- 1) Menurut Sutrisno (2013:6) kinerja keuangan adalah gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategi (strategic planning) suatu organisasi. Menurut Sujarweni (2018:109) rasio keuangan adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara akun-akun didalam laporan keuangan baik dalam neraca maupun laba-rugi. Dengan menggunakan analisis ini dapat menjelaskan baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu koperasi.

Dari hasil penelitian kali ini dari rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar, pada rasio kas terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi KSP Kopdit Swasti Sari Kupang mendapat kriteria “sangat tidak baik” dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Litamahuputty (2021) yang menyatakan

kinerja keuangan pada koperasi Serba Usaha Gita Bahari tahun 2017-2019, dari hasil yang diperoleh pada rasio kas berada pada kategori “sangat tidak sehat”. Sedangkan pada rasio lancar kinerja keuangan koperasi KSP Kopdit Swasti Sari Kupang mendapat kriteria “sangat baik” dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriansyah, dkk (2018) yang menyatakan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dua muara kota manna tahun 2015-2017, dari hasil yang diperoleh pada rasio lancar berada pada kategori “sangat sehat”.

- 2) Dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang berdasarkan analisis rasio solvabilitas baik dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap modal sendiri/ ekuitas, terlihat bahwa kinerja keuangan keduanya berada pada kategori “cukup baik” menurut standar koperasi karena dilihat dari total aset maupun total ekuitas lebih tinggi dibandingkan dengan hutang, namun hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Litamahuputty (2021) yang menyatakan kinerja keuangan pada koperasi Serba Usaha Gita Bahari tahun 2017-2019 dilihat dari rasio likuiditas berada pada kategori “tidak sehat”, hal ini dikarenakan jumlah hutang lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah aset.
- 3) Menurut Riyanto (2010) mengatakan bahwa rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain rentabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan atau koperasi telah dapat bekerja dengan efisien, efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba atau SHU yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba atau dengan kata lain menghitung rentabilitas, dengan begitu baik perusahaan maupun

koperasi tidak hanya memperbesar laba tetapi yang terpenting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Dari hasil penelitian pada KSP Kopdit Swasti Sari Kupang berdasarkan analisis rasio rentabilitas baik dari rentabilitas aset bahwa kinerja keuangan koperasi berada pada kriteria “kurang baik” menurut standar koperasi, hal ini dikarenakan koperasi kurang efektif dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh SHU koperasi, sedangkan rentabilitas modal sendiri terlihat bahwa kinerja keuangan koperasi berada pada kriteria “tidak baik”, dan hal ini dikarenakan SHU setelah pajak relatif rendah bila dibandingkan dengan modal sendiri atau ekuitas. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febriansyah, dkk (2018) yang menyatakan kinerja keuangan koperasi simpan pinjam dua muara kota manna tahun 2015-2017 di lihat dari rentabilitas aset maupun rentabilitas modal sendiri yang berada pada kategori “sangat baik”.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terkait dengan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan pada Ksp Kopdit Swasti sari Kupang, sebagai berikut:

- 5.3.1 Berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas dengan perhitungan rasio kas dari tahun 2017-2019 pada Ksp Kopdit swasti Sari Kupang, penulis menyarankan agar koperasi mempertahankan dan meningkatkan kas dan bank dengan menambah anggota simpan pinjam untuk dan meningkatkan kas dan bank agar koperasi mampu membayar atau membiayai hutangnya pada saat ditagih.

5.3.2 Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas dari tahun 2017-2019 pada Ksp Kopdit swasti Sari Kupang, dengan pencapaian kinerja keuangan yang cukup baik. Penulis menyarankan agar tetap mempertahankan dan meningkatkan jumlah hutang atau kewajiban yang ada dan meningkatkan modal dan aset koperasi sehingga ketika jatuh tempo koperasi tidak kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

5.3.3 Berdasarkan hasil perhitungan rasio rentabilitas dari tahun 2017-2019 pada Ksp Kopdit swasti Sari Kupang, dengan pencapaian kinerja keuangan yang kurang baik. Penulis menyarankan agar mempertahankan dan meningkatkan rentabilitas aset dan rentabilitas modal sendiri agar menghasikan SHU yang maksimal.